

ABSTRAK

Gilang Prabowo. 20102220021. Pengaruh Modal Kerja dan Luas Lahan Terhadap Hasil Produksi padi di Desa Kedung Bunder Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Pembimbing: Rima Dewi Oryza Sativa, S.P.,M.P

Padi merupakan bahan pangan penghasil beras yang menjadi bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Hasil produksi padi diduga dipengaruhi oleh modal kerja dan luas lahan, jika modal kerja dan luas lahan dimaksimalkan akan terjadi peningkatan pada hasil produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi pertanian padi di Desa Kedung Bunder Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar, mengetahui adakah pengaruh modal kerja dan luas lahan terhadap hasil produksi padi. Pertanian padi di Desa Kedung Bunder dari segi hasil produksi memiliki produktivitas yang cukup tinggi yaitu dengan rata-rata mencapai 780 Kg dari modal kerja dengan rata-rata mencapai Rp. 924.550 serta rata-rata luas lahan 991m², rata-rata tersebut diambil dari 30 responden pada penelitian ini serta dalam uji regresi linier berganda didapat kesimpulan nilai variabel modal kerja dan luas lahan kurang dari 0,05 (0,027 dan 0,032), dengan berarti bahwa modal kerja dan luas lahan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap hasil produksi padi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi atau informan pada penelitian ini adalah petani padi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Analisis Linier Berganda dengan pengolahan data menggunakan Exel dan SPSS Versi 29. Hasil model menunjukkan nilai R² sebesar 0,483, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikatnya adalah hasil produksi yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu berdasarkan modal kerja dan luas lahan sebesar 48,3%. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel tambahan selain modal kerja dan luas lahan.

Kata Kunci: Padi, Modal Kerja, Luas Lahan, Biaya, Hasil Produksi

ABSTRACT

Gilang Prabowo. 20102220021. Pengaruh Modal Kerja dan Luas Lahan Terhadap Hasil Produksi padi di Desa Kedung Bunder Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Pembimbing: Rima Dewi Oryza Sativa, S.P.,M.P

Paddy is a food that produces rice which is a staple food for the majority of the Indonesian population. Rice production results are thought to be influenced by working capital and land area. If working capital and land area are maximized there will be an increase in production results. The aim of this research is to determine the condition of rice farming in Kedung Bunder Village, Sutojayan District, Blitar Regency, to find out whether there is an influence of working capital and land area on rice production results. Rice farming in Kedung Bunder Village in terms of production results has quite high productivity, namely reaching an average of 780 Kg of working capital with an average of Rp. 924,550 and an average land area of 991m², this average was taken from 30 respondents in this study and in a multiple linear regression test it was concluded that the variable value of working capital and land area was less than 0.05 (0.027 and 0.032), meaning that capital work and land area partially and simultaneously influence rice production results. The method used in this research is quantitative. The population or informants in this research were rice farmers with a sampling technique using Purposive Sampling. The data analysis technique in this research uses Multiple Linear Analysis with data processing using Exel and SPSS Version 29. The model results show an R² value of 0.483, so it can be concluded that the dependent variable is production results which can be explained by the independent variables, namely based on working capital and land area. amounting to 48.3%. Future researchers are expected to use additional variables besides working capital and land area.

Keywords: Rice, Working Capital, Land Area, Costs, Production Results